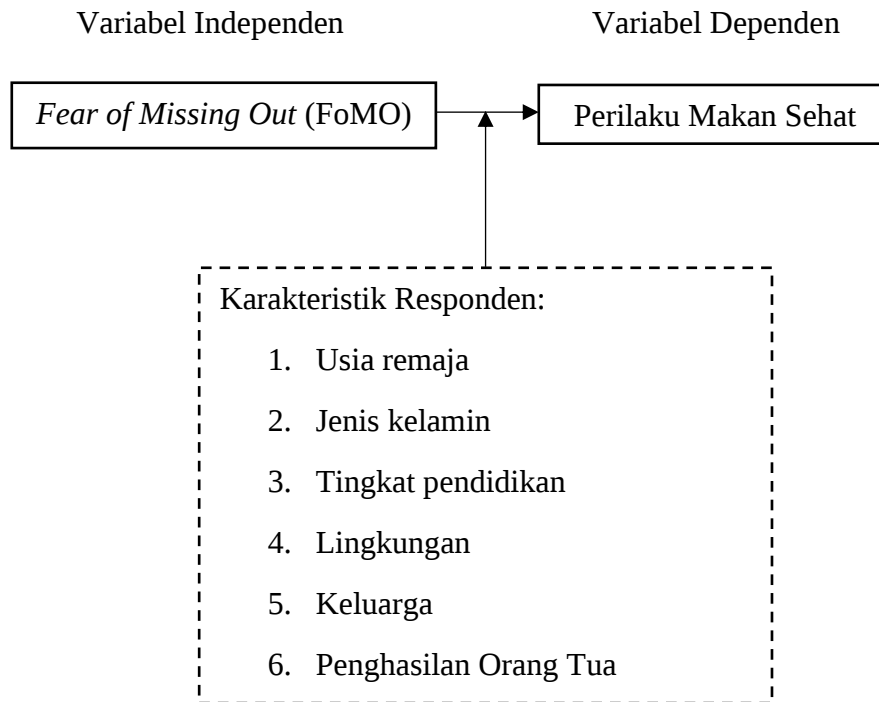


BAB III

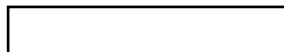
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESA PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

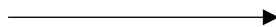


Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

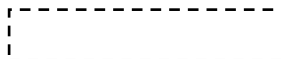
Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Hubungan dua variabel



: Karakteristik responden (tidak dianalisis hubungannya)

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Fear of Missing Out (FoMO)	Adanya rasa takut tertinggal informasi, pengalaman dalam kegiatan sosial pada remaja yang menyebabkan harus selalu terkait dengan lingkungan sosialnya	Kuesioner dalam variabel independen ini menggunakan Fear of Missing Out Scale (FoMO S) yang terdiri dari 16 pertanyaan	Variabel diukur dengan menggunakan skala likert, dengan skor: 1= sangat tidak sesuai 2= tidak sesuai 3= netral 4= sesuai 5= sangat sesuai Sehingga skor yang didapat antara 16 - 80	Hasil ukur berdasarkan skor total yang didapat kemudian dikategorikan menjadi FoMO: 16 – 28 sangat rendah, 29 – 41 rendah, 42 – 54 sedang, 55 – 67 tinggi, dan 68 – 80 sangat tinggi	ordinal
2	Perilaku Makan Sehat	Perilaku remaja dalam memilih makanan sehat untuk konsumsi hariannya baik secara frekuensi	Kuesioner dalam variabel dependen ini menggunakan Healthy	Variabel diukur dengan menggunakan skala likert, dengan bobot:	Hasil ukur berdasarkan skor total yang didapat kemudian dikategorikan menjadi	ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
		makannya mauoun jenis makanannya	and Unhealthy Eating Behavior Scale (HUEBS) yang terdiri dari 18 item pertanyaan valid berdasarkan uji validitas dan reabilitas	1= tidak pernah 2= jarang 3= kadang-kadang 4=netral/sedang 5= sering 6= sangat sering 7= selalu Sehingga didapatkan skor antara 18 - 126	perilaku makan sehat rendah: 18 – 54 , sedang: 55 – 90 tinggi: 91 – 126	
3	Usia Remaja (karakteristik responden)	Umur responden terhitung sejak tahun kelahiran hingga tahun saat pengisian kuesioner	Pertanyaan tertutup dalam kuesioner	Responden menceklis pilihan usia	10-13 tahun = 1 14-16 tahun= 2 17-19 tahun=3	Ordinal
4	Jenis Kelamin (Karakteristik responden)	Jati diri responden secara biologis	Pertanyaan tertutup dalam kuesioner	Responden memilih salah satu jenis kelamin sesuai dengan jati diri biologis	Laki-laki =1 Perempuan=2	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
5	Tingkat Pendidikan (Karakteristik responden)	Jenjang Pendidikan terakhir responden	Pertanyaan tertutup dalam kuesioner	Responden memilih tingkat pendidikan yang sesuai saat dilakukannya pengisian kuesioner	Tidak sekolah=1 SD= 2 SMP = 3 SMA=4	Ordinal
6	Lingkungan	Lingkungan sosial tempat tinggal remaja yang dapat mempengaruhi kebiasaan dan pilihan makanan sehari-hari, termasuk ketersediaan makanan dan pengaruh teman sebaya	Pertanyaan tertutup dalam kuesioner	Responden memilih kondisi lingkungan tempat tinggal	Mendukung perilaku makan sehat = 1 Tidak mendukung perilaku makan sehat = 2	Nominal
7	Keluarga	Kondisi dan struktur keluarga yang berperan dalam membentuk kebiasaan makan remaja, termasuk pola asuh dan kebersamaan	Pertanyaan tertutup dalam kuesioner	Responden memilih sesuai dengan kondisi keluarga saat ini	Tinggal dengan kedua orang tua = 1 Tinggal dengan salah satu orang tua = 2 Tinggal dengan	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
		dalam keluarga.			wali/lainnya = 3	
8	Penghasilan Orang Tua	Jumlah pendapatan orang tua per bulan yang mempengaruhi kemampuan keluarga dalam menyediakan makanan sehat.	Pertanyaan tertutup dalam kuesioner	Responden memilih sesuai kategori penghasilan orang tua	$< \text{UMR} = 1$ $\geq \text{UMR} = 2$	Nominal

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata, yakni *hupo* dan *thesis*. *hupo* memiliki makna sementara atau kurang kuat, sedangkan *thesis* berarti pernyataan atau teori. Pada dasarnya, hipotesis adalah sebuah pernyataan atau asumsi yang mungkin benar dan sering kali dijadikan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan, menyelesaikan masalah atau melakukan penelitian lebih lanjut. Asumsi yang dianggap sebagai hipotesis juga dianggap sebagai data, namun karena ada kemungkinan kesalahan, jika digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perlu diuji terlebih dahulu dengan data hasil pengamatan (Junaedi & Wahab, 2023). Berdasarkan hal tersebut hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1 (Hipotesis Alternatif):

1. Terdapat hubungan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan perilaku makan sehat pada remaja di Kelurahan Kapuk

H_0 (Hipotesis Nol):

1. Tidak terdapat hubungan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan perilaku makan sehat pada remaja di Kelurahan Kapuk